

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku panduan yang sudah ada memiliki beberapa kekurangan, diantaranya buku panduan tersebut dibuat menjadi satu kesatuan dengan jenjang PMR Madya (SMP/Mts) dan PMR Wyra (SMA/MA) sehingga tidak terfokus pada jenjang tertentu. Isi buku panduan berupa deskripsi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan seperti isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada umumnya. Dalam halaman pembahasan kurikulum, tabel yang disajikan menggunakan posisi tertidur (*landscape*) yang memberikan ketidaknyamanan dalam membaca suatu buku panduan dan bagian lainnya dalam posisi berdiri (*portrait*).

Analisis kebutuhan yang dilakukan memperoleh bahwa fasilitator PMR Mula khususnya pada materi kesiapsiagaan bencana memerlukan pengembangan buku panduan fasilitator PMR Mula materi kesiapsiagaan bencana. Tindak lanjut dari analisis kebutuhan, peneliti melakukan prosedur analisis (*analysis*), mendesain (*design*), mengembangkan (*development*), mengimplekentasikan kepada fasilitator (*implementation*) serta melakukan evaluasi hasil (*evaluation*) dapat disingkat dengan ADDIE.

Hasil kelayakan yang diperoleh dari pengembangan buku panduan fasilitator PMR Mula dari ahli media dan ahli materi termasuk bahasa didalamnya adalah sangat baik. Kriteria sangat baik didapatkan karena sebelum melakukan

pengembangan, peneliti melakukan analisis, baik analisis bagi buku sebelumnya dan analisis kebutuhan dari fasilitator PMR Mula materi kesiapsiagaan bencana. Pengembangan buku panduan fasilitator PMR Mula materi kesiapsiagaan bencana efektif digunakan fasilitator PMR Mula untuk meningkatkan kemampuan pedagogik berdasarkan uji persespi yang dilakukan, yaitu adanya peningkatan pada buku panduan lama yang memperoleh rata-rata skor 78.933% menjadi 98.933% dengan dikembangkannya buku panduan fasilitator PMR Mula materi kesiapsiagaan bencana.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengembangan yang dilakukan peneliti terhadap buku panduan fasilitator PMR Mula materi kesiapsiagaan bencana, terdapat saran yang peneliti berikan yaitu diharapkan untuk: (1) mengembangkan dan memperbaharui buku panduan yang sudah ada pada materi palang merah lainnya, mengingat tahun terakhir pembuatan adalah 2008 khususnya bagi PSDM palang merah yang memiliki wewenang untuk memberikan masukan ke PMI Pusat; (2) komponen penyajian yang lebih menarik dari buku panduan sebelumnya agar fasilitator dapat meningkatkan kemampuan pedagogiknya dalam memberikan pelatihan agar tercapai tujuan pelatihan; (3) pengembangan buku hendaknya yang sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan fasilitator PMR Mula, sehingga lebih bermanfaat dan bermakna agar dapat menyempurnakan buku panduan fasilitator PMR Mula.

Pengembangan buku panduan PMR Mula materi kesiapsiagaan bencana dapat menjadi pertimbangan lembaga pendidikan yang melaksanakan pelatihan

PMR Mula, guru atau pembina diharapkan memberikan balikan kepada fasilitator maupun kepada cabang PMI di masing-masing kota mengenai pelatihan PMR Mula yang diberikan, sudah sesuai dengan kurikulum pada tingkat pendidikan tertentu atau belum agar pengembangan pelatihan dibidang kepalangmerahan dapat berkembang sesuai tuntutan jaman.